

PENGARUH STRATEGI *THE POWER OF TWO* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AQIDAH DAN AKHLAK

Suniarti Dwi Putri¹, Muzakkir²
Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram
Email: suniartidwiputri11@gmail.com

Abstrak. Masalah dalam penelitian ini yaitu penjelasan guru dalam mengajar yang bersifat monoton, gaya mengajarnya yang bersifat membosankan, mengakibatkan siswa kurang aktif disaat proses belajar, sehingga hasil yang diperoleh kurang efektif. Salah satu untuk mengatasi masalah belajar dengan menggunakan strategi *the power of two*, Strategi ini memungkinkan siswa untuk belajar berkelompok dengan memanfaatkan potensi interaksi dan kerja sama antar siswa. Ketika proses belajar berlangsung, siswa dapat berdiskusi dan saling membantu memahami materi. Dari sini diharapkan motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Rumusan masalahnya yaitu Apakah Ada Pengaruh Strategi *The Power Of Two* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Dan Akhlak di MTs Darudda'wah Kelep Kecamatan Sekotong Tahun Pelajaran 2019/2020? Tujuan penelitiannya untuk mengetahui Strategi *the power of two* terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran aqidah dan akhlak Kelas VIII di MTs Daruddah'wah Kelep Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket sebagai metode pokok, observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai metode pelengkap. Metode analisis data menggunakan analisis statistik dengan rumus *Chi square*. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah x^2_{hitung} lebih kecil dari pada x^2_{tabel} ($7,384 < 9,488$), dengan taraf signifikan 5%. Demikian penelitian ini tidak signifikan. Ini berarti hipotesis alternatif (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: Tidak ada pengaruh Strategi *The Power Of Two* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah dan akhlak di MTs Darudda'wah Kelep Kecamatan Sekotong Tahun Pelajaran 2019 / 2020.

Kata Kunci : Strategi *The Power Of Two*, Motivasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Teknologi pendidikan merupakan suatu bidang kajian khusus ilmu pendidikan. Belajar bukan hanya dilakukan oleh individu, melainkan oleh kelompok, bahkan diperuntukkan oleh organisasi secara keseluruhan. Dengan adanya teknologi pendidikan, maka dapat belajar di mana saja, kapan saja, pada siapa saja, mengenai apa saja, dengan cara dan sumber dari mana saja, di sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan.

Teknologi pendidikan adalah teori dan praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, evaluasi tentang proses dan sumber belajar''AECT (Januszewski, 2008 : 1). Definisi ini menegaskan lima domain (kawasan) teknologi pendidikan, yaitu desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian proses maupun sumber belajar. Seorang teknologi pendidikan memfokuskan bidangnya dalam salah satu

kawasan tersebut. Pendidikan merupakan sumber daya insani yang sepatutnya mendapatkan perhatian terus menerus dalam upaya peningkatan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu dilakukan pembaruan dalam bidang pendidikan dari waktu ke waktu tanpa henti. Melalui pendidikan, berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran.

Proses pembelajaran hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Artinya, siswa harus dijadikan sebagai pusat dari segala kegiatan, sehingga dalam perencanaan dan mendesain pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan Guru mata pelajaran Aqidah dan akhlak, bahwa jumlah siswa kelas VIII sebanyak 25 orang, laki-laki 5 orang dan perempuan 20 orang. Pada kondisi awalnya cara mengajar guru di Mts Darudda'wah Kelep Kecamatan Sekotong, khususnya guru mata pelajaran aqidah dan akhlak rata-rata mengajar dengan metode ceramah.

Pemahaman siswa terhadap pembelajaran aqidah dan akhlak selama ini hanya terpaku pada jabaran konsep, tanpa memahami apa dan bagaimana makna yang terkandung dalam konsep tersebut. Siswa memerlukan pemahaman konsep tersebut yang berhubungan dengan lingkungan kehidupan sehari-hari. Guru kurang memperhatikan metode belajar yang diinginkan siswa sesuai gaya belajar. Pembelajaran aqidah dan akhlak menggunakan metode belajar yang kurang variatif, sehingga pembelajaran yang ada kurang efektif.

Dari hasil observasi awal peneliti, salah satu guru mencoba menerapkan Strategi The Power Of Two (kekuatan dua kepala / pikiran). Arifin, Z dan Setiawan A. (2012 : 64) The Power Of Two berarti kekuatan dua (kepala / pikiran). Artinya bahwa strategi pembelajaran aktif ini menekankan untuk berpikir dua orang dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Alasan pemilihan strategi ini karena akan mampu mengatasi permasalahan di atas, sekaligus meningkatkan

motivasi belajar siswa. Strategi ini memungkinkan siswa untuk belajar berkelompok dengan memanfaatkan potensi interaksi dan kerja sama antar siswa. Ketika proses belajar berlangsung, siswa dapat berdiskusi dan saling membantu memahami materi. Diharapkan motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

Menurut Masnur (2003:209) Motivasi adalah daya atau perbuatan yang mendorong seseorang, tindakan atau perbuatan merupakan gejala sebagai akibat dari adanya motivasi tersebut. Seorang siswa dapat belajar dengan giat karena motivasi dari luar dirinya, misalnya adanya dorongan dari orang tua dan gurunya, janji-janji yang diberikan apabila ia berhasil dan sebagainya. Akan tetapi, akan lebih baik apabila motivasi belajar datang dari dalam dirinya sendiri, sehingga ia akan terdorong secara terus menerus, tidak bergantung pada situasi luar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diangkatlah judul “ Pengaruh Strategi The Power Of Two Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Dan Akhlak Di Mts Darudda’wah Kelep Kecamatan Sekotong Tahun Pelajaran 2019 / 2020”.

Strategi Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang di pilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran (Dalam Sanjaya, 2007). Sedangkan kemp (dalam Warsita (2008 : 266) strategi pembelajaran adalah usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber- sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.

Menurut Sanjaya (2008: 126) *the power of two* artinya menggabungkan kekuatan dua orang. Menggabungkan kekuatan dua orang dalam hal ini adalah membentuk kelompok kecil, masing-masing terdiri dari dua orang.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi *the power of two* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan kerjasama dua orang siswa bersinergi.

Masnur (2010 : 290) Motivasi adalah daya atau

perbuatan yang mendorong seseorang, tindakan atau perbuatan merupakan gejala sebagai akibat dari adanya motivasi tersebut. Seorang siswa dapat belajar dengan giat karena motivasi dari luar dirinya, misalnya adanya dorongan dari orang tua atau Gurunya, janji-janji yang diberikan apabila ia berhasil dan sebagainya. Akan tetapi, akan lebih baik apabila motivasi belajar datang dari dalam dirinya sendiri, sehingga ia akan terdorong secara terus-menerus, tidak bergantung pada situasi luar.

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi (Sardiman, 2016 : 86)

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.
 - a. Motif - Motif Bawaan
 - b. Motif - motif yang dipelajari
2. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis.
Motif atau kebutuhan organisasi.
 - a. Motif - motif darurat
 - b. Motif - motif objektif.
3. Motivasi Jasmaniah Dan Rohaniah
Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi

jasmaniah di motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti misalnya : refleks, insting otomatis, nafsu, sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan. Soal kemauan itu pada setiap diri manusia terbentuk melalui empat momen.

- a. Momen timbulnya alasan .
 - b. Momen pilihan
 - c. Momen putusan
 - d. Momen terbentuknya kemauan
4. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik
 - a. Motivasi Intrinsik
Motivasi intrinsik adalah motif - motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu..
 - b. Motivasi Ekstrinsik
Motivasi Ekstrinsik adalah motif - motif yang aktif dan berfungsinya

karena adanya perangsang dari luar.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dalam penelitian ini adalah teknik studi populasi dengan strategi *One group pretest posttest design*. Design dalam jenis penelitian ini terdapat angket awal sebelum diberi perlakuan dan angket akhir sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan. Dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

O_1 = Angket awal (nilai sebelum treatment)

X = Treatment

O_2 = Angket akhir (nilai sesudah treatment)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di Mts Darudda'wah Kelep Kecamatan Sekotong Tahun Pelajaran 2019/2020. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah

25 orang.

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh Strategi *The Power Of Two* (Kekuatan Dua Kepala / Pikiran) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Dan Akhlak di MTs Darudda'wah Kelep Sekotong Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka digunakan alat pengumpulan data dalam bentuk angket, dokumentasi, observasi dan wawancara.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) (dalam Riduwan, 2013:27). *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang

akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dengan demikian instrument itu akan menghasilkan total skor bagi setiap responden.

Tabel 1.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang telah tersedia (dalam Sugiyono, 2014 :199). Sehubungan dengan penelitian ini, maka sesuai dengan yang diteliti yaitu Pengaruh Strategi *The Power Of Two* maka rumus yang digunakan adalah analisis data statistik dengan rumus Chi square sebagai berikut:

Chi square

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan:

χ^2 =Chi-kudrat

f_o =frekuensi yang di observasi

f_h =Frekuensi yang diharapkan

dk= kolom-kolom pada frekuensi

yang diharapkan (f_h)

Langkah analisis yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis Nihil
2. (H_o).
3. Membuat tabel kerja.
4. Menguji nilai t.
5. Menarik kesimpulan.

HASIL PEMBAHASAN

Tahapan-tahapan yang perlu dilakukan untuk mendapatkan data dan hasil penelitian yang akurat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini penentuan subyek penelitian menggunakan study populasi yang dimana terbatas pada siswa kelas VIII di MTs Darudda'wah Kelep Kecamatan Sekotong Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 25 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Data Siswa kelas VIII di MTs Darudda'hwah Kelep

No	Tingkat kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VIII	5	20	25
Jumlah				25

2. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu nama siswa dan nilai siswa, jenis kelamin dan nilai frekuensi observasi (f_o) sebelum dan nilai frekuensi harapan (f_h) sesudah menggunakan strategi *the power of*

two terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran aqidah dan akhlak kelas VIII di Mts Darudda'wah Kelep kecamatan Sekotong Tahun Pelajaran 2019/2020.

Tabel 2 Tabel Data Rekapitulasi Skor angket awal Dan Angket akhir Kelas, VIII di Mts Darudda'wah Kelep

No	Kode siswa	L/ P	Angket awal	Angket akhir
			F_o	F_h
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	BA	L	92	98
2	BP	L	82	98
3	CF	L	83	87
4	PU	L	103	108
5	RE	L	84	90
6	AT	P	110	111
7	IN	P	107	112
8	IS	P	103	107

9	KH	P	100	101
10	LH	P	101	103
11	LZ	P	89	90
12	MA	P	120	120
13	MD	P	110	111
14	MW	P	100	106
15	NH	P	85	86
16	NM	P	85	102
17	PW	P	82	97
18	RA	P	88	93
19	RO	P	80	89
20	RO	P	102	106
21	SA	P	108	118
22	SM	P	94	102
23	SM	P	99	102
24	SU	P	106	109
25	SW	P	107	108
Jumlah			f₀= 2.420	f_h= 2.554

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Dalam hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi terdapat Pengaruh Strategi *the power of two* terhadap motivasi belajar Siswa sedangkan (H_0) tidak ada Pengaruh strategi *the power of two* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran aqidah dan akhlak

kelas VIII di MTs Darudda'wah Kelep Kecamatan Sekotong Tahun Pelajaran 2019/2020.

Sesuai dengan rumus yang digunakan, maka tabel kerja yang akan digunakan adalah tabel kerja untuk pengujian hipotesis yang dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Tabel Kerja Untuk Pengujian Hipotesis Tentang Pengaruh Strategi *The Power Of Two* Terhadap Motivasi Siswa kelas VIII di MTs Darudda'wah Kelep

Subjek	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	44 4	481	-37	1.369	2,846
P	1.9 7 6	2.073	-97	9.409	4,538
	2.4 2 0	2.554	-134	10.778	7,384

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil dari χ^2 adalah 7,384. Sesuai dengan hasil perhitungan chi square yang diperoleh melalui analisis ternyata nilai yang diperoleh= 7,384 sedangkan nilai chi square dalam tabel dengan dk $(k-1) (b-1) = 5-1 \times 2-1 = 4 \times 1 = 4$ dengan taraf signifikansi 5% = 9,488 dengan demikian bahwa nilai chi square analisis lebih kecil dari pada nilai chi square tabel (7,384<9,488). Hal ini berarti hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

Dari hasil uji chi square menunjukkan nilai chi square hitung sebesar 9,488 maka berdasarkan taraf signifikansi 5% dan dk = 1 ternyata

besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel adalah 9,488. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai chi square hitung lebih kecil dari pada nilai chi square table (7,384<9,488), karena χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel, maka penelitian ini dikatakan tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternatif ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Tidak ada pengaruh strategi *the power of two* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah dan akhlak di MTs

Darudda'wah Kelep Kecamatan Sekotong Tahun Pelajaran 2019 / 2020.

PEMBAHASAN

Berdasarkan kenyataan penelitian yang didapat pada saat pembelajaran dengan strategi the power of two dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa tidak meningkat hal itu ditandai dengan tidak adanya perubahan perasaan senang siswa saat belajar menggunakan strategi the power of two dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian yang berjudul Pengaruh Strategi The Power Of Two Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Dan Akhlak di MTs Darudda'wah Kelep Kecamatan Sekotong Tahun Pelajaran 2019/2020. Pada saat dalam proses pembelajaran siswa kelas VIII diberikan angket awal, dimana angket awal diberikan sebelum menggunakan Strategi The Power Of Two untuk melihat sikap awal siswa terhadap motivasi belajar. Setelah pemberian angket awal langkah selanjutnya yaitu siswa kelas VIII untuk diberikan materi pembelajaran yaitu tentang pembelajaran Strategi The Power Of Two dan kemudian siswa di suruh berdiskusi dengan teman

sebangku, setelah itu baru pembagian angket akhir.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih Strategi The Power Of Two sebagai Strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran disaat melakukan penelitian, dikarenakan Strategi The Power Of Two dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara berdiskusi dan bertukar pikiran dengan teman sebangku. Setelah siswa dapat mengerti materi yang diberikan oleh guru tersebut diterapkan Strategi The Power Of Two maka motivasi siswa akan meningkat, karena motivasi siswa dihasilkan oleh adanya interaksi antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Motivasi yang diharapkan disini maksudnya siswa dapat memecahkan suatu masalah, memberikan banyak ide, menanggapi pertanyaan , aktif dan bersemangat menyelesaikan tugas-tugas, berani menerima atau melaksanakan tugas berat, dan lain sebagainya.

Sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan

bahwa hipotesis alternatif yang diajukan ditolak dan sebaliknya hipotesis nihil yang diajukan diterima, artinya hasil penelitian ini adalah Tidak signifikan yakni tidak ada pengaruh strategi the power of two terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah dan akhlak kelas VIII di MTs Darudda'wah Kelep Kecamatan Sekotong Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditegaskan bahwa penggunaan strategi the power of two, tidak dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena strategi yang digunakan guru kurang variatif, sehingga pembelajaran yang ada tidak efektif. Strategi the power of two tidak bisa diterapkan pada siswa kelas VIII di MTs Darudda'wah Kelep karena kurangnya pemahaman guru terhadap strategi the power of two, Serta waktu yang terlalu singkat, sehingga siswa kurang memahami materi yang di berikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dengan hasil x^2 hitung lebih kecil dari pada x^2 tabel ($7,384 < 9,488$), yang berarti hasil penelitian ini Tidak signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan pada bab IV dimana Hipotesis Nol (H_0), yang berbunyi

“Tidak Ada Pengaruh Strategi *The Power Of Two* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Dan Akhlak Di MTs Darudda'wah Kelep Kecamatan Sekotong Tahun Pelajaran 2019 /2020”. Dinyatakan **ditolak** dan Hipotesis Alternatif (H_a) berbunyi. Tidak ada Pengaruh Strategi *The Power Of Two* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Aqidah Dan Akhlak di MTs Darudda'wah Kelep Kecamatan Sekotong Tahun Pelajaran 2019 /2020”.,sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini tidak signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. dan Setiyawan, A. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, Yogyakarta: Skripta Media Creative.
- Januszewski, A & Molenda, M. (2008). *Educational Technology*. Taylor & Prancis Group. New York.
- Masnur, (2010) *Dasar – dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta:

Jemmars.

Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, (2007) *Strategi Pembelajaran Aktif* Yogyakarta: Pustaka insan madani.

_____(2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka insan madani.

Sardiman, A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Grafindo Persada.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

_____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

_____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.